

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB ini menjelaskan analisis perancangan atau pemodelan serta pembahasan dalam pemilihan manajer proyek pada PT Metro Indonesian Software berdasarkan KPI menggunakan metode VIKOR.

6.1 Kesimpulan

Bedasarkan dengan hasil analisis dan yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis web pada PT Metro Indonesian Software yang mampu mengatasi permasalahan subjektivitas dalam proses pemilihan Manajer Proyek. Sistem yang dibangun memungkinkan proses penilaian dilakukan secara lebih terstruktur, konsisten, dan berbasis data, sehingga meningkatkan objektivitas dalam pengambilan keputusan.
2. Penerapan Key Performance Indicator (KPI) yang dikombinasikan dengan metode VIKOR terbukti mampu mendukung proses pengambilan keputusan multikriteria dalam pemilihan Manajer Proyek. Sistem dapat mengolah berbagai kriteria dengan karakteristik benefit dan cost serta menghasilkan peringkat alternatif berdasarkan solusi kompromi yang mendekati kondisi ideal.
3. Hasil pengujian fungsional menunjukkan bahwa seluruh fitur aplikasi berjalan sesuai spesifikasi kebutuhan. Lebih lanjut, validasi statistik menggunakan Korelasi *Rank Spearman* menghasilkan nilai sempurna ($\rho = 1$), yang mengonfirmasi bahwa output rekomendasi sistem 100% akurat dan konsisten dengan perhitungan manual, sehingga layak digunakan sebagai alat bantu keputusan bagi manajemen.

6.2 Saran

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan untuk pengembangan sistem lebih lanjut agar semakin optimal dan relevan dengan kebutuhan organisasi:

1. Pada kondisi saat ini, proses penginputan nilai KPI masih dilakukan secara manual. Kedepannya, sistem SPK ini dapat dikembangkan dengan

mengintegrasikan tools manajemen proyek seperti Jira, Trello, atau Git, melalui pemanfaatan API. Integrasi tersebut memungkinkan data kinerja, seperti *Bug Rate* dan *On-Time Delivery*, diperoleh secara otomatis dan real-time, sehingga dapat mengurangi potensi kesalahan akibat input manual.

2. Perhitungan KPI dalam penelitian ini masih mengacu pada standar penilaian yang diterapkan oleh perusahaan. Untuk pengembangan selanjutnya, sistem dapat dilengkapi dengan metode pendukung keputusan lain, seperti AHP, SAW, atau TOPSIS, sebagai pembanding. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh sudut pandang analisis yang lebih beragam dalam proses pengambilan keputusan.

